

SKRIPSI

ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN FUNGSI NYANYIAN KELO GHAE DALAM UPACARA TRADISIONAL REBA DI KAMPUNG BOKUA KECAMATAN BAJAWA KABUPATEN NGADA

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**Fransiskus Asisi Noa
17122003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fransiskus Asisi Noa

No. Registrasi : 17122003

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN FUNGSI NYANYIAN *KELO GHAE* DALAM UPACARA TRADISIONAL *REBA* DI KAMPUNG BOKUA KECAMATAN BAJAWA KABUPATEN NGADA

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan, maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 27 Januari 2026

Mahasiswa pemilik



Fransiskus Asisi Noa

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji Pada Tanggal 27 Januari 2026

Menyetujui:

Pembimbing I



Melkior Kian, S.Sn., M.Sn

NIDN: 0805016701

Pembimbing II



Kadek P. Hariwari, S.Pd., M.Pd

NIDN: 1521109501

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Kadek P. Hariwari, S.Pd., M.Pd

NIDN: 1521109501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dipertanggungjawabkan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, pada tanggal 27 Januari 2026

Dewan Penguji

Ketua Penguji
Agustinus Renaldus Afoan Elu, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1507059401

Sekretaris Penguji
Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1521109501

Penguji I
Yohanis Devriezen Amasanan, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1527129201

Penguji II
Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn
NIDN: 15150388801

Penguji III
Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0805016701



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd. M.Pd
NIDN: 1521109501

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Mada Aleksius, M.Ed
NIDN: 0829076201

MOTO

“Aku membahayakan nyawa Ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Kedua orang tua tersayang, almarhum bapak Marianus Liko dan almarhumah Ibu Margaretha dula
2. Almarhumah ibu Elisabeth Moi dan kakak Emilianus Sila Dedhi
3. Kakak dan adik tersayang Hendrikus Yulius jawaliko, Susana Paskalia Bebbe, dan Margareth Verani Pele.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Stefanus Lio, SVD, M.A. selaku pemimpin utama lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Kadek P. Paramitha Hariswari, S.Pd.,M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dorongan dan arahan.
4. Bapak Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Kadek P. Paramitha Hariswari, S.Pd.,M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Musik yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam penyempurnaan skripsi.
7. Yuditha Ignasia Bete, S.Si selaku Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik yang sudah membantu dalam melengkapi segala administrasi sehingga penulis dapat melaksanakan ujian skripsi.
8. Pemerintah Kelurahan Bajawa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Kampung Bokua.
9. Masyarakat Kampung Bokua yang telah meluangkan waktu untuk menjadi objek dalam penelitian ini.
10. Bapak Vinsensius Wedjo, bapak Piua Fole Nage, dan bapak Methodius Serilus Wedjo, selaku narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.
11. Seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan perhatian, doa, dan dukungan tanpa henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Alm. Bapak Marianus Liko semasa hidupnya yang selalu memberikan support kepada penulis untuk selalu berjuang dalam menyelesaikan pendidikan.
13. Pak Bram, Bapak Florian Lengu, Paman Yohanes, dan Bapak Moses Jala yang selalu membantu penulis dalam biaya perkuliahan dari 2023-2026
14. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Musik 22, tongkrongan, dan dua kepala helm yang bersama dari awal perkuliahan sampai tahap skripsi.

15. Teruntuk Maria Anastasya Ngadha yang selalu dengan sabar dan perhatian menemani penulis dari awal masuk kuliah hingga sampai ke tahap Skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi peryempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, 27 Januari 2026

Penulis

ABSTRAK

Judul Skripsi “Analisis Bentuk Penyajian dan Fungsi Nyanyian *Kelo Ghae* Dalam Upacara *Reba* di Kampung Bokua Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada” Oleh Fransiskus Asisi Noa (17122003), dengan Pembimbing I Melkior Kian, S.Sn., M. Sn dan Pembimbing II Kadek P. Hariswari, S.Pd.,M.Pd

Nyanyian *Kelo Ghae* merupakan bagian penting dalam rangkaian upacara adat *Reba* yang dilaksanakan oleh masyarakat Kampung Bokua, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Nyanyian ini disajikan secara bersama-sama oleh peserta upacara *Reba* sambil menari dan bergerak mengikuti irama yang dipimpin oleh mosalaki sebagai pemimpin adat. Nyanyian *Kelo Ghae* dinyanyikan pada tahapan inti sebelum memasuki puncak upacara *Reba*. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Kelo Ghae* dalam upacara adat *Reba* di Kampung Bokua, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada; dan 2) apa fungsi nyanyian *Kelo Ghae* dalam upacara adat *Reba* di Kampung Bokua. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan bentuk penyajian nyanyian *Kelo Ghae* dalam upacara adat *Reba* di Kampung Bokua; dan 2) menjelaskan fungsi nyanyian *Kelo Ghae* dalam upacara adat *Reba* bagi masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan tua adat dan tokoh masyarakat, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penyajian nyanyian *Kelo Ghae* dilakukan secara berkelompok, dipimpin oleh mosalaki, dengan pola irama gerakan yang relatif tetap secara bmearak-arakan dilintasi jalan menuju tempat upacara *Reba* tanpa iringan instrumen musik; 2) Nyanyian *Kelo Ghae* memiliki fungsi religius sebagai sarana penghormatan kepada leluhur, fungsi pendidikan sebagai media pewarisan nilai kepribadian (karakter) nilai keindahan dan nilai sejarah kepada generasi muda, fungsi komunikasi sebagai sarana penyampai pesan yang mengandung nilai-nilai kehidupan dan adat istiadat terutama berhubungan dengan adat *Reba*. Upacara *Reba* sendiri merupakan upacara adat tahunan sebagai ungkapan syukur atas kehidupan, hasil pertanian, serta penghormatan kepada leluhur yang diwariskan secara turun-temurun dan masih dilaksanakan hingga sekarang.

Kata kunci: Nyanyian, *Reba*, *Kelo Ghae*, Bentuk Penyajian, Fungsi.

ABSTRACT

The thesis entitled “Analysis of the Form of Presentation and the Function of the Kelo Ghae Song in the Reba Ceremony in Bokua Village, Bajawa District, Ngada Regency” was written by Fransiskus Asisi Noa (17122003) under the supervision of Melkior Kian, S.Sn., M.Sn as Supervisor I and Kadek P. Hariswari, S.Pd., M.Pd as Supervisor II.

The Kelo Ghae song is an important part of the Reba traditional ceremony carried out by the people of Bokua Village, Bajawa District, Ngada Regency. This song is performed collectively by all participants of the Reba ceremony while dancing and moving rhythmically under the leadership of the mosalaki as the traditional leader. The Kelo Ghae song is sung at a core stage before entering the peak of the Reba ceremony and plays an important role as a spiritual link between the community and their ancestors. The Reba ceremony itself is an annual traditional ritual as an expression of gratitude for life, agricultural yields, and respect for ancestors, which has been passed down from generation to generation and is still practiced today. The problems examined in this study are: 1) how the form of presentation of the Kelo Ghae song in the Reba traditional ceremony in Bokua Village, Bajawa District, Ngada Regency; and 2) what are the functions of the Kelo Ghae song in the Reba traditional ceremony in Bokua Village. This study aims to: 1) examine and describe the form of presentation of the Kelo Ghae song in the Reba traditional ceremony in Bokua Village; and 2) identify and explain the functions of the Kelo Ghae song in the Reba traditional ceremony for the local community. This research uses a qualitative approach with an ethnographic method. Data were collected through observation, interviews with traditional elders and community leaders, and documentation. The results of the study show that: 1) the presentation of the Kelo Ghae song is performed in groups, led by the mosalaki, with a relatively fixed rhythmic pattern and synchronized movements following the Reba ceremonial procession without musical instrument accompaniment; and 2) the Kelo Ghae song has religious functions as a means of honoring ancestors, educational functions as a medium for transmitting traditional values to the younger generation, communicative functions as a conveyer of messages and prayers in the ceremony, and moral functions as a reminder of norms and values in social life. The Kelo Ghae song plays an important role in preserving tradition and maintaining the cultural identity of the Bokua Village community.

Keywords: Song, Reba, Kelo Ghae, Form of Presentation, Function

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Konsep Kebudayaan	7
B. Konsep Folklor sebagai Tradisi Lisan	10
C. Konsep Etnomusikologi.....	12
D. Konsep Nyanyian Tradisional.....	13
E. Konsep Bentuk Penyajian	16
F. Konsep Fungsi	18
G. Penelitian yang Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Metode Penelitian	22
C. Lokasi dan Sasaran Penelitian	23
D. Jenis dan Bentuk Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Alat Pengumpul Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Letak Kampung Bokua.....	42
2. Kondisi Sosial Budaya.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38
1. Upacara Adat <i>Reba</i>	38
2. Nyanyian <i>Kelo Ghae</i>	49

3. Fungsi Nyanyian <i>Kelo Ghae</i> dalam Upacara <i>Reba</i>	56
BAB V KESIMPULAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN I	67
GLOSARIUM.....	67
LAMPIRAN II.....	69
DAFTAR PERTANYAAN	69
LAMPIRAN III	72
BIODATA NARASUMBER.....	72
LAMPIRAN IV	75
DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN.....	75
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 4.1 Kantor Lurah Bajawa.....	44
Gambar 4.2 Peta Kelurahan Bajawa.....	44
Gambar 4.3 Proses Penyajian <i>Kelo Ghae</i>	59
Gambar 4.4 Proses Penyajian O Uwi.....	60
Gambar 4.5 Upacara <i>Reba</i>	62
Gambar 4.6 Partitur Sui Uwi.....	67
Gambar 4.7 Partitur <i>Kelo Ghae</i>	69
Gambar 4.8 Penyajian <i>Kelo Ghae</i>	70
DAFTAR TABEL	
Tabel 4.1 : Mata Pencarian Masyarakat Kampung Bokua.....	46
Tabel 4.2 : Tingkat Pendidikan Masyarakat Kampung Bokua.....	50
Tabel 4.3 : Syair dan Terjemahan Nyanyian <i>Kelo Ghae</i>	65